



This is an open article under the  
CC-BY-SA license

## UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN SISWA SD DI PABEAN CANTIKAN PADA ERA PANDEMI COVID-19

Irwan Syahrir<sup>1</sup>, Yessie Ardina Kusuma<sup>2</sup>, Mustakim Yusabillillah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup>PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email : [irwan.syahrir@ft.um-surabaya.ac.id](mailto:irwan.syahrir@ft.um-surabaya.ac.id)

Submitted : 28 Desember 2021

Accepted: 6 April 2022

Published : 30 April 2022

**Abstrak** Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terkena dampak adanya pandemi Covid-19, khususnya pendidikan di tingkat sekolah dasar. Pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran sekolah dilaksanakan secara daring. Berdasarkan hasil observasi lapangan ditemukan adanya penurunan kualitas belajar pada siswa SD. Penurunan kualitas belajar pada siswa SD menjadi persoalan yang perlu mendapatkan perhatian yang serius. Turunnya kualitas pendidikan pada anak SD dapat disebabkan karena siswa belum terbiasa menggunakan pembelajaran secara daring. Penggunaan gadget yang berlebihan ditengarai juga menjadi sebab turunnya kualitas belajar anak. Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan upaya peningkatan kualitas belajar anak di wilayah Pabean Cantikan melalui pelatihan aplikasi media pembelajaran bagi guru, pendampingan belajar sosialisasi penggunaan gadget secara bijak pada anak.

Kata Kunci: pendidikan, pandemi Covid-19, sekolah dasar, pembelajaran anak

### 1. PENDAHULUAN

Wilayah Pabean Cantikan merupakan salah satu wilayah yang daerahnya cukup padat penduduk. Wilayah Pabean Cantikan mempunyai batas-batas dengan kecamatan lain, berdasarkan peta wilayah kota Surabaya, Pabean Cantikan berbatasan dengan sebelah utara berbatasan dengan selat Madura, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten

Gresik, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan semampir dan Simokerto, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Krembangan dan Genteng. Wilayah Pabean Cantikan terdiri dari 5 (lima) kelurahan yakni : Kelurahan Perak Utara, Perak Timur, Krembangan Utara, Nyamplungan dan Bongkaran.

Secara Demografi Pabean Cantikan adalah wilayah unik dan menarik bila dikaji lebih mendalam terdapat warna-warna menyertai keberadaan wilayah Pabean Cantikan. Diwilayah kelurahan Nyamplungan terdapat kampung Arab, di Kelurahan Bongkaran tepatnya disekitar Jl.Kembang jepun dan Pabean terdapat wilayah kampung Cina (Pecinan). Hal yang menarik lainnya adalah suku bangsa yang mendiami Pabean Cantikan Surabaya yang identik suku jawa ternyata sekitar 72% bersuku Madura, 26% bersuku jawa dan 2% bersuku lainnya.dari jumlah pemeluk agama Penduduk yang beragama Islam 92%, Agama Kristen 5%, Agama Budha 2% dan Hindu 1%. Pabean Cantikan berdasarkan sensus Penduduk tahun 2010 berpenduduk 91.308 jiwa dengan rincian laki-laki 46.113 jiwa dan perempuan 45.195 jiwa. Beragam suku, agama dan budaya menjadikan Pabean Cantikan berwarna dalam kehidupan sehari-hari, keadaan ini terlihat jelas aktivitas masyarakat Pabean Cantikan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, masyarakat suku Madura bergerak pada bidang jasa perorangan dan wiraswasta, masyarakat suku Jawa pada bidang

perdagangan kecil, dan suku lain pada bidang jasa perusahaan.

Saat ini PCM Pabean Cantikan memiliki Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang meliputi SD Muhammadiyah 13, Panti Asuhan Muhammadiyah K.H. Mas Mansyur, Masjid (Masjid Dakwah Pemudah, Masjid Al Muttaqien, dan Masjid Darussalam), dan 2 TK Aisiyiah.

Salah satu masalah masalah yang muncul di AUM yang menjadi fokus perhatian adalah menurunnya kualitas belajar anak di SD Muhammadiyah 13 dan Panti Asuhan K.H. Mas Mansyur akibat situasi pandemi Covid-2019. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa penurunan kualitas belajar anak adalah karena penggunaan gadget/HP yang kurang tepat. Menurut Sulyandari (2019) Anak yang terbiasa menghabiskan waktu menggunakan gadget cenderung sulit melepaskan diri dari gadget sekalipun diberikan alasan yang rasional. Berdasarkan temuan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan program kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak dan memberikan pemahaman pada anak pentingnya menggunakan HP dengan cara yang benar dan bijak.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan di Indonesia (Wahab and Kahar, 2021). Untuk mengantisipasi penyebaran pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk sementara waktu. Sebagai penggantinya digunakan pembelajaran secara online (daring). Pembelajaran tatap muka (PTM) hanya diperkenankan jika daerah yang terdampak Covid-19 masuk kategori zona hijau atau kuning. Penerapan PTM diperbolehkan dengan syarat penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat dan jumlah peserta didik yang terbatas. Menurut Aldiyah (2021) selama pandemi Covid - 19 penerapan pembelajaran daring dapat menimbulkan perubahan gaya belajar siswa. Perubahan belajar siswa yang terjadi adalah ada perubahan gaya belajar positif dimana siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, ada juga perubahan negatif dimana terjadi penurunan motivasi belajar siswa. Pendidik (guru) dituntut dapat mengatasi persoalan penurunan kualitas belajar anak didik. Melalui program kegiatan pengabdian pada masyarakat diharapkan

dapat mengatasi persoalan penurunan kualitas belajar anak di sekolah maupun di rumah.

### 2.1 *Penyelesaian masalah*

Permasalahan yang harus segera diselesaikan di wilayah Paben Cantikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas belajar anak di SD Muhammadiyah 13 dan Panti Asuhan K.H. Mas Mansyur. Peningkatan kualitas belajar anak dapat dilakukan dengan melakukan pendampingan belajar, sosialisasi penggunaan gadget dengan cara bijak dan memberikan pelatihan bagi guru tentang pembuatan media pembelajaran melalui aplikasi pembelajaran online. Pendampingan belajar diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Menurut Mugirah (2002) motivasi adalah kekuatan mental yang menjadi penggerak, pendorong mental perilaku manusia (termasuk belajar). Bagi siswa, motivasi belajar sangat penting dengan melakukan hal-hal berikut: (1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir, (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, (3) mengarahkan kegiatan belajar, (4) membesarkan semangat belajar, (5) menyadarkan adanya perjalanan belajar. Kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru ditengarai

dapat mempengaruhi kualitas belajar anak didik. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan terlebih dahulu materi-materi pembelajaran yang akan disajikan pada siswa (Qoriawati, 2021). Agar siswa tidak bosan dan cepat jenuh, guru harus mempersiapkan materi semenarik mungkin. Dalam era pandemi, pembelajaran yang dilakukan secara daring, guru dituntut mampu menggunakan media pembelajaran online. Sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran online untuk meningkatkan motivasi belajar siswa didik.

### 2.2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak di wilayah Pabean Cantikan khususnya khususnya di lingkungan AUM PCM Pabean Cantikan yaitu SD Muhammadiyah 13 dan Panti Asuhan K.H. Mas Mansyur di masa pandemi Covid-19.

## 3. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

### 3.1 Tempat Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Pabean Cantikan Kota

Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan dikonsentrasikan di lokasi Amal Usaha Muhammadiyah, yaitu SD Muhammadiyah 13 Surabaya dan Panti Asuhan KH.Mas Mansur.

### 3.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode : (1) pendampingan kepada siswa – siswa SD Muhammadiyah 13 Surabaya dan anak-anak panti asuhan KH. Mas Mansyur., (2) Pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis video, (3) Program psikoedukasi tentang penggunaan gadget. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Diskusi tim pengabdian

Diskusi dilakukan antara dosen pembimbing dan mahasiswa untuk menemukan permasalahan yang akan diangkat dalam kegiatan pengabdian..

#### 2. Observasi lokasi kegiatan

Observasi di lokasi kegiatan pengabdian dilakukan setelah adanya perumusan masalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan

#### 3. Diskusi waktu pelaksanaan.

Diskusi antar anggota tim pengabdian selama kegiatan berlangsung

diperlukan untuk memperkaya ide-ide baru dalam pelaksanaan kegiatan.

Di akhir setiap kegiatan tim pengabdian mengadakan evaluasi untuk mencari solusi dari permasalahan yang muncul selama kegiatan berlangsung

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai tujuan perbaikan pembelajaran anak di AUM Muhammadiyah wilayah Paben Cantikan Kota Surabaya, maka dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu :

##### 4.1 Kegiatan pendampingan belajar

Pendampingan belajar di berikan pada siswa SD Muhammadiyah 13 Surabaya yang menjadi anak asuh di Panti Asuhan K.H. Mas Mansyur. Pendampingan belajar anak dilaksanakan pada hari Senin, Rabu dan Jum'at pada jam 09.00 –11.00 WIB. Kegiatan pendampingan belajar ini diikuti oleh sejumlah 12 anak didik. Anak-anak yang mendapatkan pendampingan belajar merasa senang dan bertambah motivasi belajarnya.



Gambar 1 Pendampingan belajar anak



Gambar 2 Bimbingan belajar anak

##### 4.2 Pelatihan aplikasi pembelajaran online

Salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran anak adalah memberikan pelatihan penggunaan media pembelajaran online pada guru-guru SD Muhammadiyah 13 Surabaya. Dalam situasi pandemi Covid-19, pembelajaran masih dilakukan secara daring (on line). Oleh karena itu guru sebagai pendidik dituntut untuk mampu memberikan pembelajaran menggunakan media online secara efektif. Penggunaan aplikasi pembelajaran secara online sudah banyak tersedia di media internet. Dalam kegiatan ini, akan diperkenalkan penggunaan Aplikasi Bandicam untuk

guru-guru SD Muhammadiyah 13 Surabaya. Aplikasi ini berfungsi untuk perekam gambar atau video. Dengan mempelajari penggunaan Bandicam, diharapkan guru-guru dapat menggunakan aplikasi ini sebagai media pembelajaran yang menampilkan gambar atau video pembelajaran untuk siswa-siswa SD. Kemudahan dalam penggunaan program aplikasi ini dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran selain aplikasi perekam video yang lain.



Gambar 3. Pelatihan aplikasi video pembelajaran



Gambar 4. Praktek penggunaan aplikasi Bandicam

Dengan pelatihan cara menggunakan aplikasi perekaman gambar atau video, guru-guru mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana membuat video pembelajaran menggunakan program Bandicam. Kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi perekaman video

ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Muhammadiyah 13 Surabaya.

#### *4.3 Sosialisasi penggunaan gadget melalui psikoedukasi*

Untuk memberikan edukasi pada anak tentang penggunaan teknologi gadget yang bijak, maka dilakukan program kegiatan psikoedukasi. Psikoedukasi merupakan teknik treatment yang digunakan untuk memberikan intervensi yang bersifat edukatif kepada suatu kelompok maupun individu (Lukens dan McFarlane dalam Siswoyo, 2015).

Menurut (Mottaghipour and Bickerton, 2005), psikoedukasi merupakan suatu tindakan atau treatment yang diberikan kepada individu dengan cara khusus dalam mengatasi permasalahan psikososial yang dialami oleh seseorang. Treatment dapat dilakukan dengan mengintegrasikan intervensi psikoterapeutik dan edukasi yang diberikan harus dilakukan secara profesional dengan mengintegrasikan intervensi psikoterapeutik dan edukasi (Treatment, Lukens and Mcfarlane, 2004). Kegiatan psikoedukasi dilakukan di Panti Asuhan K.H. Mas Mansyur dengan peserta siswa SD Muhammadiyah 13 Surabaya. Dalam kegiatan ini siswa diedukasi cara

penggunaan teknologi secara tepat dan bijak khususnya telepon genggam. Peserta mengikuti program psikoedukasi dengan baik dan antusias. Melalui program ini diharapkan siswa memahami penggunaan telepon genggam secara bertanggung jawab dan tidak menggunakan secara berlebihan. Penggunaan telepon genggam lebih diarahkan pada kebutuhan belajar dan pendidikan.



Gambar 5. Penyampaian materi psikoedukasi pada siswa SD

## 5 KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat di wilayah kecamatan Pabean Cantikan memberikan dampak positif bagi warga binaan PCM Pabean Cantikan Kota Surabaya. Dampak positif yang diperoleh diantaranya yaitu :

1. Program pendampingan belajar bagi siswa SD meningkatkan motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah 13 yang menjadi anak asuh di Panti Asuhan K.H. Mas Mansyur. Anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan mendapatkan bimbingan belajar secara

langsung. Sehingga mereka dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami selama pembelajaran daring.

2. Pelatihan penggunaan aplikasi Bandicam untuk perekaman video sebagai media pembelajaran memberikan tambahan pengetahuan bagi guru-guru di SD Muhammadiyah 13. Program tersebut dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam mempersiapkan materi pembelajaran yang berbasis video. Dengan video pembelajaran yang menarik dan atraktif diharapkan siswa semakin bersemangat untuk belajar. Media pembelajaran yang menarik dan tidak membuat siswa jenuh akan dapat meningkatkan motivasi belajar anak SD.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini.
2. Kepala LPPM UM Surabaya yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat direalisasikan.
3. Ketua PCM Pabean Cantikan Kota Surabaya, yang telah bersedia

memfasilitasi lokasi kegiatan dan sumberdaya manusia untuk kegiatan pengabdian ini.

4. Kepala SD Muhammadiyah 13 dan Kepala Panti Asuhan K.H. Mansyur, yang telah berpartisipasi aktif dalam mendukung terlaksananya program kegiatan pengabdian ini.
5. Mahasiswa UM Surabaya yang mendukung kegiatan ini sehingga program pengabdian pada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTKA

- Aldiyah, E. (2021) 'Perubahan Gaya Belajar Di Masa Pandemi Covid -19', *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(1).
- Mottaghipour, Y. and Bickerton, A. (2005) 'The Pyramid of Family Care : A framework for family involvement with adult mental health services The Pyramid of Family Care', 4(3).
- Mugirah (2002) 'Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, 01.
- Qoriawati, U. (2021) 'Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring bagi Peserta Didik MI/SD pada Masa Pandemi Covid-19', *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 3(1), pp. 10–17. doi: 10.30599/jemari.v3i1.769.
- Sulyandari, A. K. (2019) 'Pengaruh Gadget Pada Perkembangan Anak Usia Dini', *THUFULI :Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, I(1), pp. 12–20.
- Treatment, B., Lukens, E. P. and Mcfarlane, W. R. (2004) 'Psychoeducation as Evidence-Based Practice : Considerations for Practice , Psychoeducation as Evidence-Based Practice : Considerations for Practice , Research , and Policy', (May 2014). doi: 10.1093/brief-treatment/mhh019.
- Wahab, G. and Kahar, M. I. (2021) 'Problematika Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Covid-19', *Jurnal Paedagogia*, 10(1), pp. 49–66.